

Analisis Pengelolaan Pariwisata Adat Berkelanjutan : Studi Kasus Pada Suku Baduy di Desa Kanekes Banten = Analysis of Sustainable Indigenous Tourism Management : A Case Study of Baduy people in Kanekes Village Banten

Rida Aulia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20521701&lokasi=lokal>

Abstrak

Peningkatan jumlah wisatawan setiap tahun berdampak positif terhadap kondisi perekonomian masyarakat Baduy namun di sisi lain menjadi dilema untuk keberlanjutan segi lingkungan dan sosial budaya. Baduy belum memiliki payung hukum yang kuat untuk mengatur pengelolaan pariwisata adat, ketidaktersediaan fasilitas untuk wisatawan serta rendahnya kualitas sumber daya manusia. Tujuan dalam penelitian adalah 1). menganalisa persepsi tingkat keberlanjutan pariwisata adat pada Suku Baduy, 2). menganalisis tantangan dan peluang dan 3).menganalisa implikasi kebijakan untuk mendorong keberlanjutan pariwisata adat pada Suku Baduy. Metode penelitian menggunakan pendekatan post- positivist. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada 100 responden (non probability) masyarakat adat Baduy dengan teknik purposive sampling, serta wawancara mendalam kepada 9 narasumber dan dokumentasi. Hasil perhitungan persepsi tingkat keberlanjutan pariwisata masyarakat adat di Baduy berada pada tingkat II dan masuk pada kategori OK (almost sustainable) yang ditunjukkan melalui persentase perolehan skor perhitungan sebesar 80.83%. Serta implikasi kebijakan yang bisa dikembangkan oleh pemerintah daerah Kabupaten Lebak yaitu berupa strategi pariwisata berbasis minat khusus, strategi sekolah adat dan strategi pengembangan UMKM hasil kerajinan tangan masyarakat adat Baduy. Kata kunci : Pariwisata masyarakat adat, Baduy, keberlanjutan, tantangan dan peluang.

.....The enhancement in the number of tourists every year has a positive impact on the economic condition of the Baduy people, but on the other hand, it becomes a dilemma for environmental and socio-cultural sustainability. Baduy does not yet have a strong legal protection to regulate the management of indigenous tourism, the unavailability of facilities for tourists and the low quality of human resources. The objectives of the research are 1). analyze the perception of the level of sustainability of indigenous tourism for Baduy people, 2). analyze challenges and opportunities and 3). analyze the implications of policies to encourage the sustainability of indigenous tourism for Baduy people. The research method uses a post-positivist approach. Technique of data collection was through the distribution of questionnaires to 100 respondents (non- probability) of the Indigenous Baduy people with purposive sampling technique, as well as in-depth interviews with 9 sources and documentation. The perception calculation result of the sustainability level of indigenous peoples tourism for Baduy are at level II and included in the OK (almost sustainable) category which is indicated by the percentage of the calculation score of 80.83%. As well as policy implications that can be developed by the local government of Lebak, namely special interest-based tourism strategies, traditional school strategies and strategies for developing MSMEs made by the Baduy indigenous people.